

ABSTRAK

Lembaga Akademi Militer adalah satu-satunya lembaga pendidikan militer khususnya matra darat yang membentuk calon-calon pemimpin masa depan. Dalam lembaga ini terdapat komponen tenaga pendidik atau sering disebut dengan Guru Militer dan ada siswa yang disebut dengan Taruna. Dinamika perpindahan Guru Militer Akmil yang cukup tinggi berdampak dalam proses belajar mengajar terutama gaya kepemimpinan Guru Militer terhadap kualitas Taruna. Berdasarkan hal tersebut penelitian tentang Pengaruh Kepemimpinan Gumil terhadap Kualitas Taruna penting dilakukan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya kepemimpinan Gumil berpengaruh positif terhadap kualitas Taruna Akmil Tingkat II, metode penelitian dilakukan dengan google form yang diberikan kepada Taruna Akmil Tingkat II sebanyak 205 responden. Tujuan penelitian ini dijawab dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi.

Kualitas Taruna diukur dengan empat indikator yaitu sikap dan perilaku, pengetahuan dan keterampilan, kesamaptaan jasmani, serta nilai-nilai kepemimpinan. Sikap perilaku, pengetahuan dan kesamaptaan Taruna memiliki nilai baik dan memuaskan. Nilai kepemimpinan Taruna yang diukur dari persepsi Taruna menilai diri sendiri masih perlu dioptimalkan. Terdapat Taruna yang belum berani mengambil keputusan secara tepat dan cepat. Beberapa Taruna serta

juga belum berani mengambil resiko dalam pengambilan keputusan. Nilai-nilai kepemimpinan ini penting bagi seorang pemimpin.

Guru Militer atau Gumil dalam pembelajaran menerapkan kombinasi metode pembelajaran suportif, partisipatif, direktif, dan *achievement oriented*. Metode pengajaran direktif memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap kualitas Taruna. Pengaruh dari metode suportif, partisipatif, dan *achievement oriented* harus melalui metode direktif terlebih dahulu.

Kata kunci: Gumil, Taruna, Kepemimpinan

ABSTRACT

The Military Academy Institute is the only military education institution, especially in the land unit that forms future leaders. In this institution there is a component of educators or often referred to as Military Teachers and there are students called Taruna. The dynamics of the transfer of Military Teachers of the Akmil which is quite high has an impact on the teaching and learning process, especially the leadership style of Military Teachers on the quality of the cadets. Based on this, research on the influence of Gumil's leadership on the quality of cadets is important.

This study to find out Gumil's leadership style has a positive effect on the quality of the second level Akmil cadets, the research method was carried out using a google form given to the second tier Akmil cadets as many as 205 respondents. The purpose of this study was answered by using descriptive analysis and regression analysis.

The quality of cadets is measured by four indicators, namely attitudes and behavior, knowledge and skills, physical fitness, and leadership values. The attitude, behavior, knowledge and abilities of the cadets have good and satisfying values. The cadet leadership value as measured by the cadet's perception of self-assessment still needs to be optimized. There are cadets who have not dared to

make decisions correctly and quickly. Some cadets and also do not dare to take risks in decision making. These leadership values are important for a leader.

Military teachers or Gumil in learning apply a combination of supportive, participatory, directive, and achievementoriented learning methods. The directive teaching method has the most dominant influence on the quality of cadets. The influence of supportive, participatory, and achievementoriented methods must go through the directive method first.

Keywords: Military Teacher, Cadets, Leadership